

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Fisika merupakan salah satu pelajaran jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang mempelajari tentang gejala atau fenomena alam. Fisika sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik sebagai mata pelajaran dijenjang SMA karena bertujuan sebagai sarana untuk melatih dan mendidik peserta didik agar dapat menguasai pengetahuan, konsep, dan prinsip fisika, memiliki kecakapan ilmiah, kritis dan mampu bekerja sama dengan orang lain. Dalam pembelajaran, guru perlu mengaitkan materi belajar dengan peristiwa yang pernah dialami peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga lebih mudah memahami dan antusias dalam pembelajaran fisika.

Proses belajar mengajar di SMA PLUS SETIA Kepulauan Mentawai sering dijumpai beberapa perbedaan dalam hal kemampuan pada peserta didik, karena pada dasarnya kemampuan peserta didik di SMA PLUS SETIA Kepulauan Mentawai lebih relatif/rendah. Dalam proses belajar mengajar, guru lebih sering menggunakan metode ceramah saat menyampaikan materi, sehingga suasana kelas cenderung membosankan dan sebagian besar peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan semakin rendahnya motivasi belajar peserta didik (Hanna dkk, 2016). Fisika sebenarnya memiliki daya tarik jika mampu menghubungkan teori fisika dengan peristiwa yang terjadi kehidupan nyata. Guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran yang lebih menarik dan

dikuasai oleh peserta didik diimbangi dengan metode ilmiah dan perangkat pembelajaran. Maka, sebagai tuntutan peserta didik, guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran diantaranya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh guru untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dengan tujuan memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi serta melatih individu maupun kelompok belajar peserta didik yang telah disediakan (Nugraheny : 2018).

Pada pembelajaran Fisika dengan menggunakan LKPD diperlukan model yang dapat membantu dalam terlaksananya proses pembelajaran yaitu model inkuiri terbimbing. Model inkuiri terbimbing merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam mencari dan menyelidiki secara logis, analitis, dan sistematis untuk merumuskan sendiri konsep yang didapatkan.

Model inkuiri terbimbing pada proses pembelajaran yaitu perlu adanya pembelajaran yang mengutamakan proses, berupa penyelidikan yang melibatkan peserta didik dalam proses pemecahan masalah. Pembelajaran model inkuiri terbimbing memiliki makna utama yaitu penyelidikan yang aktif, baik untuk pengetahuan maupun pemahaman dalam memenuhi keingintahuan peserta didik, dengan menghasilkan aspek-aspek yang baik. Meningkatkan intelektual dalam model inkuiri terbimbing, peserta didik mendapat kesempatan dalam mencari tahu

dan menemukan keteraturan dan aspek lainnya melalui observasi dan eksperimen.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pokok Bahasan Alat – alat Optik Dengan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMA PLUS SETIA Kepulauan Mentawai”**.

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pokok bahasan “ Alat - alat Optik”.

Untuk dapat memperoleh jawaban atas rumusan masalah di atas, maka pertanyaan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Rencana Evaluasi (RE) model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan alat – alat optik?
2. Bagaimana keterlaksanaan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama pembelajaran model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan alat – alat optik?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) model inkuiri terbimbing pokok bahasan alat – alat optik?
4. Bagaimana respon peserta didik setelah penerapan Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD) model inkuiri terbimbing pada pokok bahasan alat – alat optik?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan perangkat pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Rencana Evaluasi (RE) dengan model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan alat – alat optik
2. Mendeskripsikan keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama pembelajaran model inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pokok bahasan alat – alat optik
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) model pembelajaran inkuiri terbimbing pokok bahasan alat – alat optik.
4. Mendeskripsikan respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing setelah penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pokok bahasan alat – alat optik.

1.4 Indikator Pencapaian

Sebagai indikasi bahwa tujuan penelitian tercapai sebagai berikut:

1. Dihasilkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Kunci jawaban LKPD, dan Rencana Evaluasi (RE) yang dinilai baik oleh Validator

ahli minimal berkategori baik.

2. Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) minimal berkategori baik
3. Hasil *pre-test* dan *post-test* yang dihasilkan peserta didik berkategori cukup.
4. Hasil angket respon peserta didik minimal berkategori baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah:

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran Fisika
 - b. Meningkatkan hasil belajar peserta didik
2. Bagi Guru
 - a. Guru dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing
 - b. Guru dapat menggunakan LKPD model inkuiri terbimbing di sekolah.
 - c. Memotivasi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih inovatif
 - d. Memudahkan guru dalam menerapkan model inkuiri terbimbing untuk melatih keaktifan peserta didik.
3. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan disekolah tersebut melalui perangkat yang telah dibuat.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Perangkat pembelajaran dari penelitian ini terdiri dari, RPP, LKPD, dan RE.
2. Model yang digunakan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing.
3. Materi pembelajaran hanya pada pokok bahasan alat – alat optik
4. Penelitian ini dilakukan di kelas XII MIPA SMA PLUS SETIA Kepulauan Mentawai
5. Indikator hasil belajar adalah hasil penelitian hasil belajar peserta didik yang berupa *pre test* dan *post test* dalam ranah kognitif.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab 1 berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang perangkat pembelajaran, model pembelajaran, prinsip dasar model pembelajaran inkuiri terbimbing, sintaks model pembelajaran, hasil belajar, materi pembelajaran, kajian peneliti terdahulu dan kerangka berpikir

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab III membahas mengenai bagan dan rancangan penelitian, metode penelitian, setting penelitian, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV. HASIL DAN PENELITIAN

Bab IV menguraikan hasil penelitian tentang pengembangan perangkat pembelajaran dan pembahasan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian pengembangan dan saran untuk kebaikan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.